

NOTISI

HASIL EVALUASI KUALITAS DAN AKSESIBILITAS LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI PADA UNIVERSITAS JAMBI TAHUN 2023

Kami telah melaksanakan Evaluasi Kualitas dan Aksesibilitas Layanan Pendidikan Tinggi pada Universitas Jambi Tahun 2023 berdasarkan Surat Tugas Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Jambi Nomor PE.09.02/ST-616/PW05/4/2024 tanggal 21 Agustus 2024 dengan notisi hasil evaluasi sebagai berikut:

A. Hasil Pengawasan

Evaluasi Kualitas dan Aksesibilitas Layanan Pendidikan Tinggi Tahun 2023 pada Universitas Jambi menghasilkan informasi sebagai berikut:

1. Tingkat Mahasiswa Putus Kuliah

Berdasarkan data dari Universitas Jambi menunjukkan bahwa pada tahun 2023 terdapat mahasiswa dinyatakan putus kuliah sebanyak 581 orang dari 28.354 total mahasiswa aktif atau 2,05%

Uji petik dilakukan terhadap 115 mahasiswa melalui media *whatsapp* untuk memperoleh informasi penyebab putus kuliah, namun Tim Evaluasi sedikit mengalami kendala dalam menghubungi mahasiswa yang putus kuliah karena kontak yang sudah tidak aktif atau tidak memberikan jawaban. Adapun dari 115 mahasiswa tidak aktif yang dihubungi, hanya 21 mahasiswa yang memberikan *feedback*, dengan rincian sebagai berikut:

No	Fakultas	Prodi	Rata-Rata Semester Tidak Aktif Kuliah	Kategori Penyebab Putus Kuliah	Jumlah (Orang)
1	Ekonomi dan Bisnis	Akuntansi	2	1.Pindah Universitas 2.Kesulitan Ekonomi	3
		Ilmu Ekonomi Pembangunan	3	1.Kesulitan Ekonomi 2.Sakit	2
2	Hukum	Ilmu Hukum	3	1.Kesulitan Ekonomi 2.Sakit	2
		Ilmu Politik	3	Kesulitan Ekonomi	1
3	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan Fisika	3	Sakit	1
		Pendidikan Matematika	3	Pindah Universitas	1

No	Fakultas	Prodi	Rata-Rata Semester Tidak Aktif Kuliah	Kategori Penyebab Putus Kuliah	Jumlah (Orang)
		Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	6	Kesulitan Ekonomi	1
4	Pertanian	Teknik Pertanian	3	Kesulitan Ekonomi	1
		Teknologi Industri Pertanian	3	Kesulitan Ekonomi	1
5	Peternakan	Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan	3	Kesulitan Ekonomi	2
		Peternakan	2	1.Pindah Universitas 2.Bekerja	1
6	Sains dan Teknologi	Sistem Informasi	1	1.Pindah Universitas 2.Kesulitan Ekonomi 3.Masalah Akademis	3
		Teknik Elektro	1	Kesulitan Ekonomi	1
		Teknik Pertambangan	2	Masalah Akademis	1

Secara umum, dari hasil uji petik dapat disimpulkan bahwa penyebab mahasiswa putus kuliah yaitu:

No	Alasan Tidak Aktif Kuliah	Jumlah (Orang)
1	Kendala Ekonomi	11
2	Musibah (Kecelakaan, Sakit, Dll)	3
3	Diterima di Perguruan Tinggi Lainnya	4
4	Masalah Akademis	2
5	Alasan Lain	1
Jumlah		21

Dalam penanganan mahasiswa tidak aktif kuliah karena alasan ekonomi dan keterbatasan/hambatan (kecelakaan, sakit, musibah) pihak Universitas Jambi telah memberikan beberapa opsi seperti melakukan relaksasi UKT bagi mahasiswa yang kesulitan ekonomi dan penyediaan klinik bagi mahasiswa yang menderita sakit, namun belum seluruh mahasiswa tidak aktif ditangani agar tidak sampai putus kuliah.

Hal ini belum sesuai dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi BAB II Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi:

- a. BAB II: Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi, Bagian Kesatu “Prinsip dan Tanggung Jawab Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi” Pasal 6 Pendidikan Tinggi diselenggarakan dengan prinsip (i) keberpihakan pada kelompok Masyarakat kurang mampu secara ekonomi; dan
- b. BAB IV: Perguruan Tinggi, Bagian Ketujuh “Kemahasiswaan” Paragraf 2 Pemenuhan Hak Mahasiswa Pasal 76 ayat (1) Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan/atau Perguruan Tinggi berkewajiban memenuhi hak Mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi untuk dapat menyelesaikan studinya sesuai dengan peraturan akademik.

Kondisi ini disebabkan:

- a. Dosen pembimbing akademik Universitas Jambi belum seluruhnya melakukan konfirmasi kepada mahasiswa tidak aktif dan melaporkan pada Ketua Program Studi terkait alasan mahasiswa tidak aktif dalam mengikuti perkuliahan;
- b. Mahasiswa tidak aktif kurang memiliki inisiatif untuk melapor pada dosen pembimbing akademik;
- c. Kuota untuk penerima bantuan KIP Kuliah di Universitas Jambi terbatas.

Kondisi ini mengakibatkan mahasiswa tidak aktif terkendala ekonomi dan/atau terkena musibah berpotensi besar mengalami putus kuliah.

Terhadap kondisi tersebut, kami merekomendasikan kepada Rektor Universitas Jambi untuk memberikan penanganan terhadap mahasiswa tidak aktif yang mengalami kondisi ekonomi untuk:

- a. Menginstruksikan kepada Dosen Pembimbing Akademik untuk lebih aktif dalam memantau dan melaporkan mahasiswa dalam bimbingannya kepada Koordinator Program Studi;
- b. Memberikan bantuan pendanaan kuliah yang bersumber dari PNBPU Universitas Jambi sebagai Satuan Kerja Badan Layanan Umum;
- c. Mengusulkan tambahan kuota penerima KIP Kuliah kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

2. Pemenuhan Standar Pelayanan Sarana dan Prasarana

Penyelenggaraan pelayanan yang efektif telah diupayakan oleh Universitas Jambi dengan telah ditetapkannya Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 242/M/2024 tanggal 3 Juni 2024 tentang

Standar Pelayanan Minimum Universitas Jambi. Ketentuan tersebut telah mengatur mengenai batas minimum sarana dan prasarana terkait kegiatan perkuliahan dan operasional lainnya. Pengujian dilakukan kepada parameter-parameter yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dan pengajaran sebagai berikut:

No	Parameter SPM	Sat.	Target	Realisasi *)	Capaian (%)	Terpenuhi/ Tidak Terpenuhi
1	Luas ruang kuliah per mahasiswa	m ² /Mahasiswa	1,8	3,94	218,64%	Terpenuhi
2	Kelengkapan sarana kuliah	%	100	90	90,00%	Tidak Terpenuhi
3	Luas ruang dosen	m ² /Dosen	4	8,24	206,07%	Terpenuhi
4	Kelengkapan sarana di ruang dosen	%	100	100	100,00%	Terpenuhi
5	Luas ruang per tenaga kependidikan	m ² /Pegawai	4	18,09	452,26%	Terpenuhi
6	Kelengkapan sarana ruang kerja tenaga kependidikan	%	100	100	100,00%	Terpenuhi
7	Luas ruang per pimpinan	m ² /Pimpinan	6	100	1666,67%	Terpenuhi
8	Luas ruang perpustakaan	m ²	2.080	2.080	100,00%	Terpenuhi
9	Kelengkapan sarana di ruang perpustakaan	%	100	90	90,00%	Tidak Terpenuhi
10	Judul buku	Judul	26.324	73.088	277,65%	Terpenuhi
11	Jumlah buku cetak	Eksemplar	60.000	25.715	42,86%	Tidak Terpenuhi
12	Judul jurnal	Judul	1.650	531	32,18%	Tidak Terpenuhi
13	Jumlah jurnal yang dikelola prodi	Jurnal	85	97	114,12%	Terpenuhi
14	Ketersediaan buku teks yang dirujuk mata kuliah	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	100%	Terpenuhi
15	Kemutakhiran buku	Kali/Tahun	2	1	50,00%	Tidak Terpenuhi
16	Lamanya jam layanan perpustakaan	Jam/Hari	7	7	100,00%	Terpenuhi
17	Jangka waktu peminjaman	Hari	14	14	100,00%	Terpenuhi
18	Luas ruang baca per mahasiswa	m ² /Mahasiswa	0,25	1,28	513,33%	Terpenuhi
19	Kapasitas ruang baca	Mahasiswa	520	600	115,38%	Terpenuhi
20	Akses terhadap perpustakaan elektronik	Mudah/Tidak	Mudah	Mudah	100%	Terpenuhi
21	Kapasitas lebar pita (<i>bandwidth</i>)	mbps	125	1.500	1200,00%	Terpenuhi
22	Jumlah dan jenis judul buku, referensi, dan bahan pustaka elektronik lainnya: a. Berlangganan b. Milik Sendiri	Judul Judul	2.578 15.500	1.205 6.282	46,74% 40,53%	Tidak Terpenuhi Tidak Terpenuhi
23	Jumlah pengunjung perpustakaan elektronik	Pengunjung/Tahun	62.040	104.019	167,66%	Terpenuhi
24	Luas ruangan laboratorium per mahasiswa	m ² /Mahasiswa	2,5	3,71	148,42%	Terpenuhi
25	Pemenuhan standar ruang	%	100	70	70,00%	Tidak Terpenuhi

No	Parameter SPM	Sat.	Target	Realisasi *)	Capaian (%)	Terpenuhi/ Tidak Terpenuhi
	laboratorium					
26	Kecukupan alat untuk setiap praktikum	Cukup/Tidak	Cukup	Tidak	-	Tidak Terpenuhi
27	Kecukupan bahan untuk setiap praktikum	Cukup/Tidak	Cukup	Tidak	-	Tidak Terpenuhi
28	Ketersediaan prosedur penggunaan sarana praktikum	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	100%	Terpenuhi
29	Lamanya jam layanan kegiatan laboratorium	Jam	10	8	80,00%	Tidak Terpenuhi
30	Frekuensi praktikum per hari	Kali/Hari	4	4	100,00%	Terpenuhi
31	Kapasitas lebar pita (<i>bandwidth</i>) untuk perguruan tinggi	Mbps	3.000	3.000	100,00%	Terpenuhi
32	Pengembangan jaringan (sudah menggunakan <i>fiber optic</i>)	Sudah/Belum	Sudah	Sudah	100%	Terpenuhi
33	Prosedur penunjang penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	100%	Terpenuhi
34	Basis data penunjang penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	100%	Terpenuhi
35	Sistem Informasi Akademik	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	100%	Terpenuhi
36	Kapasitas lebar pita (<i>bandwidth</i>) untuk : a. Dosen b. Mahasiswa c. Tenaga Kependidikan d. Umum	mbps mbps mbps mbps	750 1.500 500 250	1.500 1.500 1.500 1.500	200,00% 100,00% 300,00% 600,00%	Terpenuhi Terpenuhi Terpenuhi Terpenuhi
Persentase Parameter yang Terpenuhi						72,50%

*) Universitas Jambi belum membuat laporan pencapaian parameter SPM, angka capaian merupakan hasil diskusi dengan Bagian Umum, Pengelola Perpustakaan, dan Pengelola Laboratorium.

Berdasarkan Pasal 48 ayat (1) Bagian Kedua Standar Nasional Pendidikan Paragraf 8 Standar Sarana dan Prasarana Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi menyebutkan bahwa standar sarana dan prasarana merupakan kriteria minimal mengenai sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan pembelajaran untuk mencapai standar kompetensi lulusan.

Dari 40 parameter Standar Pelayanan Minimum (SPM) Universitas Jambi, terdapat 11 parameter atau 27,50% yang secara umum disebabkan terdapat keterbatasan anggaran, ruangan, dan peralatan yang memicu berbagai kendala dalam pengelolaan sarana prasarana, pelaksanaan praktikum, dan pengadaan barang di Universitas Jambi. Minimnya fasilitas penting, seperti komputer, alat laboratorium, dan bahan pustaka, semakin memperlambat dalam pencapaian target SPM Universitas Jambi. Tantangan lain muncul dari keterbatasan ruangan praktikum

serta peralatan yang sudah usang, yang secara langsung mengganggu kelancaran kegiatan praktikum dan penelitian. Bagian BMN juga menghadapi kesulitan dalam mencatat barang rusak di setiap fakultas karena kurangnya data yang akurat, menambah lapisan kompleksitas dalam pengelolaan sarana dan prasarana.

Kondisi ini dapat memberikan dampak ketidakpuasan pengguna/user terkait sarana dan prasarana serta tidak optimalnya pelaksanaan proses pembelajaran dan pengajaran untuk mencapai standar kompetensi lulusan Universitas Jambi.

Selain melakukan pengujian terhadap capaian SPM Universitas Jambi, kami juga melakukan survei kepuasan secara uji petik dengan menggunakan media *google form* kepada 120 mahasiswa secara acak di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Sains dan Teknologi, dan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan dengan hasil tingkat kepuasan sebesar 73,09%. Rincian hasil survei sebagai berikut:

Survei Kepuasan Sarana Prasarana Universitas Jambi	Jawaban Mahasiswa*)					Skor Rata-Rata	Persentase
	1	2	3	4	5		
Ketersediaan Ruang Kuliah	1	8	30	62	19	3,75	75,00%
Kemudahan Reservasi Ruang Kuliah	0	4	43	59	14	3,69	73,83%
Kenyamanan Ruang Kuliah	1	10	40	54	15	3,60	72,00%
Keamanan Lingkungan Kampus	0	3	40	57	20	3,78	75,67%
Ketersediaan Sarana Ibadah	1	8	31	54	26	3,80	76,00%
Ketersediaan Sarana Olahraga	3	9	57	41	10	3,38	67,67%
Ketersediaan Toilet/Kamar Mandi	8	14	41	44	13	3,33	66,67%
Kebersihan Toilet/Kamar Mandi	4	22	45	41	8	3,23	64,50%
Ketersediaan Tempat Ibadah	2	3	37	56	22	3,78	75,50%
Kenyamanan Perpustakaan	0	4	30	46	40	4,02	80,33%
Ketersediaan Bahan Bacaan di Perpustakaan	0	7	34	50	29	3,84	76,83%
Total	20	92	428	564	216	3,65	73,09%

*) Keterangan skala jawaban mahasiswa: 1 (Sangat Tidak Puas), 2 (Tidak Puas), 3 (Netral), 4 (Puas), dan 5 (Sangat Puas)

Secara umum hasil survei kepuasan menunjukkan bahwa kampus perlu melakukan perbaikan fasilitas untuk meningkatkan kenyamanan dan kepuasan mahasiswa. Meskipun perpustakaan, sarana ibadah, dan keamanan kampus mendapat tingkat kepuasan yang cukup tinggi, namun fasilitas toilet/kamar mandi dinilai kurang memadai. Hal ini menunjukkan perlunya perhatian lebih di area tersebut.

Berdasarkan kritik dan saran mahasiswa, beberapa langkah perbaikan yang perlu mendapat perhatian adalah menambah tempat sampah, memastikan ketersediaan sabun, tisu, dan pewangi di toilet, serta memastikan toilet selalu terbuka. Selain itu,

fasilitas kelas juga memerlukan perbaikan, seperti AC dan Wi-Fi yang rusak, serta penambahan stop kontak. Kampus juga perlu memastikan ketersediaan air di toilet dan tempat ibadah, meningkatkan keamanan, menambah koleksi buku di perpustakaan, dan memperbaiki sarana umum seperti tempat duduk di koridor serta perbaikan fasilitas yang rusak.

Atas permasalahan tersebut, kami merekomendasikan Rektor agar menginstruksikan bagian Bagian Umum untuk melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengajukan data perencanaan sarana dan prasarana yang masih dibutuhkan pada Universitas Jambi untuk mendukung Program Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri (PR PTN);
- b. Mengalokasikan anggaran prioritas agar lebih berfokus pada pemenuhan fasilitas kritis seperti komputer, alat laboratorium, dan bahan pustaka yang mendukung kegiatan akademik dan penelitian;
- c. Mengembangkan sistem pencatatan yang terintegrasi untuk memantau kondisi barang dan fasilitas di seluruh fakultas;
- d. Meningkatkan sistem keamanan di area parkir dan lingkungan kampus serta mengoptimalkan personel keamanan;
- e. Melakukan survei kepuasan secara rutin untuk mengukur kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas dan pelayanan kampus sebagai dasar untuk melakukan perbaikan.

3. Penyesuaian Kurikulum

Pasal 80 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi mengatur bahwa PTN dikembangkan dengan berbasis Tri Dharma sesuai dengan potensi unggulan daerah untuk mendukung kebutuhan pembangunan nasional.

Secara umum, pengujian terhadap kebijakan penyusunan dan pemutakhiran kurikulum di Universitas Jambi menunjukkan bahwa telah ada arahan yang jelas untuk bersinergi dengan Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja (DUDIKA) melalui penyusunan kurikulum yang memuat mata kuliah kewirausahaan dan pengembangan program magang terstruktur. Universitas Jambi juga telah menetapkan proses reviu berkala terhadap kurikulum untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan dunia kerja. Implementasi kebijakan ini terlihat dari berbagai evaluasi

yang dilakukan, penyesuaian kurikulum di Prodi Sistem Informasi, serta pelibatan stakeholder eksternal dalam penyusunan kurikulum baru yang lebih relevan dengan kebutuhan pasar kerja.

Selain melakukan pengujian terhadap kebijakan dan pemutakhiran kurikulum, kami juga melakukan survei persepsi secara uji petik dengan menggunakan media *google form* kepada 22 orang alumni secara acak untuk mendapatkan gambaran kesesuaian materi pembelajaran dengan skill yang dibutuhkan dalam pekerjaan, dengan hasil sebagai berikut:

Persepsi Alumni Terhadap	Jawaban Mahasiswa*)					Skor Rata-Rata	Persentase
	1	2	3	4	5		
Kesesuaian Ilmu dan Skill dengan Kebutuhan Kerja	0	2	6	8	6	3,82	76,36%
Aplikasi / Software / Mesin / Alat yang Digunakan Telah Diajarkan saat Kuliah	1	3	7	6	5	3,50	70,00%
Jaringan Alumni Berperan dalam Perolehan Pekerjaan	1	5	7	5	4	3,27	65,45%
Pelatihan/Persiapan Mencari Kerja dari Kampus	0	5	6	6	5	3,50	70,00%
Total	2	15	26	25	20	3,52	70,45%

*) Keterangan skala jawaban mahasiswa: 1 (Sangat Tidak Puas), 2 (Tidak Puas), 3 (Netral), 4 (Puas), dan 5 (Sangat Puas)

Berdasarkan hasil tabulasi kuesioner tersebut di atas menunjukkan bahwa kurikulum yang diberikan kepada mahasiswa **belum sepenuhnya** sesuai dengan ilmu dan skill yang dibutuhkan dalam dunia kerja dan dunia industri. Nilai persepsi kesesuaian materi pembelajaran oleh alumni sebesar 70,45%, sehingga masih perlu menjadi perhatian sebagai *Area of Improvement* (AOI) terkait kurikulum antara lain:

- a. Menyesuaikan materi dengan kebutuhan pasar;
- b. Mengembangkan materi jaringan dan praktik;
- c. Meningkatkan kemampuan manajerial dan teknis;
- d. Mengimplementasikan *tools industry*;
- e. Meningkatkan pelatihan/persiapan dalam rangka menghadapi dunia kerja.

4. Pemenuhan Standar Pelayanan Dosen

Universitas Jambi telah memiliki SPM Dosen yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 242/M/2024 tanggal 3 Juni 2024 tentang Standar Pelayanan Minimum Universitas

Jambi. Pengujian dilakukan terhadap parameter-parameter yang berkaitan dengan dosen sebagai berikut:

No	Parameter SPM	Sat.	Target	Realisasi *)	Capaian (%)	Terpenuhi/ Tidak Terpenuhi
1	Pemenuhan dosen dengan kualifikasi Doktor	%	32,22	28,41	88,18%	Tidak Terpenuhi
2	Perbandingan jumlah dosen dan mahasiswa bidang eksakta	Dosen : Mahasiswa	1:24	1:22	109,09%	Terpenuhi
3	Perbandingan jumlah dosen dan mahasiswa bidang humaniora	Dosen : Mahasiswa	1:33	1:25	132,00%	Terpenuhi
4	Persentase jumlah dosen tetap dari jumlah seluruh dosen	%	100	100	100,00%	Terpenuhi
5	Dosen yang mengikuti peningkatan kualifikasi pendidikan dari magister ke doktor	%	10	6	55,87%	Tidak Terpenuhi
6	Dosen yang mengikuti peningkatan kompetensi	%	11	6	52,24%	Tidak Terpenuhi
7	Dosen yang memiliki sertifikat pendidik (Serdos)	%	60,2	54,03	89,75%	Tidak Terpenuhi
8	Jabatan akademik dosen Lektor Kepala	% dari jumlah dosen	24,93	21,07	84,51%	Tidak Terpenuhi
9	Jabatan akademik dosen profesor	% dari jumlah dosen	6,26	5,19	82,87%	Tidak Terpenuhi
10	Persentase dosen yang menduduki jabatan tugas tambahan	% dari jumlah dosen	24,12	21,95	90,99%	Terpenuhi
Persentase Parameter yang Terpenuhi						40,00%

*) Universitas Jambi belum membuat laporan pencapaian parameter SPM, angka capaian merupakan hasil diskusi dengan Bagian Kepegawaian

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi Pasal 46 menyebutkan bahwa kriteria minimal mengenai: a. kompetensi dan kualifikasi dosen untuk melaksanakan tugas dan fungsi sebagai teladan, pendidik dan perancang pembelajaran, fasilitator, serta motivator mahasiswa; dan b. kompetensi dan kualifikasi tenaga kependidikan sesuai dengan tugas dan fungsi dalam melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.

Berdasarkan capaian SPM Dosen tersebut, terdapat 6 (enam) parameter tidak terpenuhi disebabkan minimnya jumlah dosen dengan kualifikasi tinggi, seperti doktor, karena proses pendidikan yang panjang dan persyaratan akademik serta publikasi yang ketat. Selain itu, keterbatasan waktu dan tingginya beban kerja antara tugas mengajar, penelitian, dan pengabdian masyarakat mengurangi kesempatan dosen untuk meningkatkan kualifikasi. Jumlah jabatan tambahan yang

terbatas dan sistem kuota sertifikasi dosen secara nasional juga mempersempit peluang dosen mendapatkan sertifikasi.

Kondisi ini dapat mengurangi kualitas pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat, sehingga menurunkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Selain melakukan pengujian terhadap capaian SPM Dosen, kami juga melakukan survei kepuasan secara uji petik dengan menggunakan media *google form* kepada 120 mahasiswa secara acak di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Sains dan Teknologi, dan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan dengan hasil tingkat kepuasan sebesar 76,46%. Rincian hasil survei sebagai berikut:

Survei Kepuasan Sarana Prasarana Universitas Jambi	Jawaban Mahasiswa ^{*)}					Skor Rata-Rata	Persentase
	1	2	3	4	5		
Penjelasan Dosen Mudah Dipahami	0	1	30	72	17	3,88	77,50%
Pemahaman Dosen atas Materi yang Diajarkan	0	1	26	67	26	3,98	79,67%
Kehadiran Dosen Tepat Waktu	1	5	46	55	13	3,62	72,33%
Dosen Membantu Mahasiswa yang Kesulitan Memahami Materi	1	6	40	52	21	3,72	74,33%
Dosen Memiliki Pengalaman Mempraktekan Ilmu di Dunia Industri/Dunia Kerja	0	4	30	68	18	3,83	76,67%
Dosen Mendorong Mahasiswa untuk Berpikir Kritis	0	3	26	62	29	3,98	79,50%
Dosen Memberikan Penilaian Akademis yang Adil	2	3	36	56	23	3,79	75,83%
Dosen Bersedia Memberikan Konsultasi Akademis pada Mahasiswa	0	4	35	63	18	3,79	75,83%
Total	4	27	269	495	165	3,82	76,46%

^{*) Keterangan skala jawaban mahasiswa: 1 (Sangat Tidak Puas), 2 (Tidak Puas), 3 (Netral), 4 (Puas), dan 5 (Sangat Puas)}

Hasil survei menunjukkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa sebesar 76,46%, Secara umum mahasiswa merasa cukup puas dengan kinerja dosen, terutama dalam pemahaman materi oleh dosen dan dorongan untuk berpikir kritis. Namun, mahasiswa memberikan saran perbaikan dalam ketepatan waktu kehadiran dosen dan keadilan dalam penilaian akademis. Untuk meningkatkan kualitas, kampus perlu menerapkan pendekatan yang lebih terbuka dan bersahabat dalam interaksi dosen dan mahasiswa, meningkatkan ketepatan waktu kehadiran, serta memastikan penilaian yang lebih objektif dan transparan.

Terhadap permasalahan yang terjadi, kami merekomendasikan kepada Rektor Universitas Jambi untuk:

- a. Menyediakan program beasiswa, dukungan finansial, dan fleksibilitas waktu bagi dosen untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi, seperti program doktor, serta memfasilitasi akses terhadap pelatihan, penelitian, dan publikasi ilmiah. Selain itu, perlu ditinjau kembali distribusi beban kerja dosen antara pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat untuk memberikan waktu yang cukup bagi pengembangan kualifikasi dosen.
- b. Memperkuat budaya kedisiplinan dengan menegaskan pentingnya ketepatan waktu dosen dalam perkuliahan dan mendorong penerapan penilaian akademis yang adil dan transparan. Membangun komunikasi yang lebih terbuka dan bersahabat antara dosen dan mahasiswa juga penting untuk meningkatkan interaksi positif dan mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif.

5. *Inclusion Error* Penyaluran KIP Kuliah

KIP Kuliah diharapkan mampu mewujudkan akses pendidikan lebih merata bagi siswa yang memiliki latar belakang ekonomi kurang mampu atau rentan miskin. Pengujian *inclusion error* dilakukan untuk memastikan penyaluran KIP Kuliah telah tepat sasaran diberikan kepada mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan secara uji petik kepada 6 (enam) orang mahasiswa penerima KIP Kuliah secara acak dengan metode wawancara dapat disimpulkan bahwa **tidak dijumpai adanya mahasiswa yang tidak layak menerima KIP Kuliah**, dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama	NIM	Fakultas	Program Studi
1	Rizal Aprianto Napitu	D1A022128	Pertanian	Agroekoteknologi
2	Nurul Khairani	F1G222033	Sains dan Teknologi	Teknik Sipil
3	Muhammad Farhan Pranata	A1B121077	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
4	Pratiwi Arnandes Putri	B1A121094	Ilmu Hukum	Ilmu Hukum
5	Surya Paola Dinata	A1C322042	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan Fisika
6	Firda Fatimah	G1A122075	Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	Kedokteran

6. Exclusion Error Penyaluran KIP Kuliah

Untuk meyakinkan bahwa penyaluran KIP Kuliah telah tepat sasaran diberikan kepada mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu, dilakukan pengujian *exclusion error*, yaitu mahasiswa tidak mampu tidak menerima bantuan KIP Kuliah. Dari uji petik yang dilakukan terhadap 38 mahasiswa, dijumpai bahwa sebanyak 21 mahasiswa atau sebanyak 55,26% dari jumlah *sample* termasuk kategori mahasiswa tidak mampu sehingga menjadi *exclusion errors*, dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama Mahasiswa	NIM	UKT (Rp)	Fakultas	Prodi	Alasan Mahasiswa Layak Menjadi Penerima Bantuan
1	Meilasantika	A1H223051	4.000.000	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Kepelatihan olahraga	Pendapatan orang tua perbulan kurang dari Rp3,5 juta rupiah
2	Indah Maryama	A1B223026	1.500.000	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan Bahasa Inggris	Pendapatan orang tua perbulan kurang dari Rp3,5 juta rupiah
3	Satria Bayu Herlambang	A1C222035	5.000.000	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan Matematika	Pendapatan orang tua perbulan kurang dari Rp3,5 juta rupiah
4	Aura Khairunnisa	A1C222051	4.500.000	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan Matematika	Pendapatan orang tua perbulan kurang dari Rp3,5 juta rupiah
5	Gilang Feriyanto	A1B221054	3.000.000	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan Bahasa Inggris	Pendapatan orang tua perbulan kurang dari Rp3,5 juta rupiah
6	Dhea Wahyu Ningrum	A1C222044	5.000.000	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan Matematika	Pendapatan orang tua perbulan kurang dari Rp3,5 juta rupiah
7	Ahmad Akhsan Alfayyad	A1B222011	4.000.000	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan Bahasa Inggris	Pendapatan orang tua perbulan kurang dari Rp3,5 juta rupiah dan Penerima PIP saat SMA
8	Raudatul Jannah	A1B222012	4.000.000	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan Bahasa Inggris	Pendapatan orang tua perbulan kurang dari Rp3,5 juta rupiah
9	Zalpa Laila Nabilah	A1C223009	2.500.000	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan Matematika	Pendapatan orang tua perbulan kurang dari Rp3,5 juta rupiah
10	Serli villiani	A1b221088	3.500.000	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan bahasa Inggris	Pendapatan orang tua perbulan kurang dari Rp3,5 juta rupiah
11	Findi Yenita Sari	A1H122081	5.000.000	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan olahraga dan kesehatan	Pendapatan orang tua perbulan kurang dari Rp3,5 juta rupiah

No	Nama Mahasiswa	NIM	UKT (Rp)	Fakultas	Prodi	Alasan Mahasiswa Layak Menjadi Penerima Bantuan
12	Keisya Ersi Ivani	A1B222111	2.000.000	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan Bahasa Inggris	Pendapatan orang tua perbulan kurang dari Rp3,5 juta rupiah dan Penerima PIP saat SMA
13	Christra Vera Sipakkar	A1B222006	3.750.000	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan bahasa Inggris	Pendapatan orang tua perbulan kurang dari Rp3,5 juta rupiah
14	Febriani Permata Sari	A1B223007	3.750.000	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan Bahasa Inggris	Pendapatan orang tua perbulan kurang dari Rp3,5 juta rupiah
15	Satrio	A1H122142	2.000.000	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan Olahraga dan Kesehatan	Pendapatan orang tua perbulan kurang dari Rp3,5 juta rupiah
16	Nora Cahaya Sijabat	A1A221078	2.000.000	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan Sejarah	Pendapatan orang tua perbulan kurang dari Rp3,5 juta rupiah dan Penerima PIP saat SMA
17	Yunita Putri Gusmaini	A1A223082	3.000.000	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan Sejarah	Pendapatan orang tua perbulan kurang dari Rp3,5 juta rupiah
18	Puji Putri Rahayu	A1A222016	3.500.000	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	PENDIDIKAN SEJARAH	Pendapatan orang tua perbulan kurang dari Rp3,5 juta rupiah
19	Tamara Nissa Saputri	A1C323004	4.500.000	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan Fisika	Pendapatan orang tua perbulan kurang dari Rp3,5 juta rupiah
20	Lusia Andini	A1C322013	4.500.000	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan Fisika	Pendapatan orang tua perbulan kurang dari Rp3,5 juta rupiah
21	Gani Gelanda	A1H223048	2.500.000	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan Kepeleatihan Olahraga	Pendapatan orang tua perbulan kurang dari Rp3,5 juta rupiah

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 10 Tahun 2020 tentang Program Indonesia Pintar, menyebutkan bahwa PIP diperuntukkan bagi mahasiswa yang diterima di perguruan tinggi termasuk penyandang disabilitas dengan prioritas sasaran pemegang KIP SMA, mahasiswa dari keluarga miskin/rentan miskin, dan/atau dengan pertimbangan khusus mahasiswa afirmasi (Wilayah Papua, 3T, dan Anak TKI) serta mahasiswa terkena bencana, konflik sosial atau kondisi khusus.

Hal ini disebabkan kuota KIP di Universitas Jambi masih terbatas dan mahasiswa tidak masuk dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS).

Akibatnya mahasiswa kurang mampu secara ekonomi yang tidak menerima KIP Kuliah berpotensi mengalami putus kuliah.

Terhadap permasalahan tersebut, kami rekomendasikan kepada Rektor Universitas Jambi untuk menginstruksikan bagian yang menangani KIP Kuliah untuk melakukan evaluasi terkait data *exclusion error* tersebut sebagai bahan pertimbangan untuk penerima pengganti terhadap pembatalan penerima KIP Kuliah yang tidak layak atau telah dicabut.

7. Pembebanan UKT Mahasiswa Kurang Mampu dan Mekanisme Pengajuan Keringanan, Cicilan, dan/atau Penundaan Pembayaran UKT

Pengumpulan kuesioner dilakukan melalui *google form* terhadap 38 mahasiswa yang terindikasi sebagai mahasiswa kurang mampu dan tidak memperoleh KIP Kuliah. Hasil pengumpulan kuesioner melalui *google form* adalah sebagai berikut:

a. Sebanyak 21 mahasiswa merasa keberatan dengan kelompok UKT yang ditetapkan

Uji petik dilakukan terhadap 38 mahasiswa dengan penetapan UKT di atas kelompok II. Hasil uji petik menunjukkan bahwa 21 mahasiswa diyakini berasal dari keluarga kurang mampu, dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama Mahasiswa	Kel. UKT	Fakultas	Prodi	Kondisi Sosial Ekonomi	Keberatan (Ya/Tidak)
1	Meilasantika	4	FKIP	Kepelatihan olahraga	Sangat kesulitan karena penghasilan orang tua <Rp1 juta, sedangkan tanggungan anak ada 3 orang	Ya
2	Indah Maryama	3	FKIP	Pendidikan Bahasa Inggris	Ybs mampu jika UKT diturunkan karena penghasilan orang tua Rp500.000 - Rp 2 juta dengan total anggota keluarga 3	Ya
3	Satria Bayu Herlambang	8	FKIP	Pendidikan Matematika	Kesulitan karena penghasilan orang tua <4 juta dengan tanggungan 2 orang. Ybs juga turut bekerja saat liburan semester untuk membantu orang tuanya.	Ya
4	Aura Khairunnisa	4	FKIP	Pendidikan Matematika	Keberatan karena penghasilan orang tua ≤ Rp2 juta dengan 4 tanggungan dan rumah masih kontrak	Ya
5	Gilang Feriyanto	5	FKIP	Pendidikan Bahasa Inggris	Keberatan karena penghasilan orang tua ≤ Rp2 juta dengan 3 tanggungan	Ya
6	Dhea Wahyu Ningrum	8	FKIP	Pendidikan Matematika	Keberatan karena mendapat kelompok UKT tertinggi sedangkan penghasilan orang tua ≤ Rp2 juta dengan 3 tanggungan	Ya
7	Ahmad Akhsan Alfayyad	8	FKIP	Pendidikan Bahasa Inggris	Merupakan penerima PIP. Orang tua ybs seorang pensiunan dengan 4 tanggungan dan hanya mampu membayar 2 semester saja, sedangkan sisanya ybs harus bekerja	Ya
8	Raudatul Jannah	4	FKIP	Pendidikan Bahasa Inggris	Keberatan karena penghasilan orang tua tidak tentu sekitar ≤ Rp2 juta dengan 3 tanggungan	Ya